

PERSEPSI GURU TENTANG PELAKSANAAN SUPERVISI OLEH KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN PADANG PANJANG BARAT KOTA PADANG PANJANG

Marini Putri

Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstract

The goal of this research are to see information about perception of teachers on the implementation of supervision . The population is 203 teachers and the sample is 65 people that taken by Stratified Proportional Random Sampling. The instrument of this research is question with Likert scale models that had tested for validity and reliability. Data analyzed using mean score . The result of this research are the perception of teachers on the implementation of supervision by the headmaster at high school Negeri Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang stay in quite accomplished category.

Key word : Perception of teachers on the implementation of supervision.

PENDAHULUAN

Tenaga pendidik merupakan ujung tombak yang sangat menentukan proses pembelajaran di Sekolah. Keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan dan kinerja yang ditunjukkan oleh guru. Guru yang mempunyai kemampuan baik akan dapat mengelola proses pembelajaran secara optimal dan dapat mencapai tujuan pengajaran secara maksimal. Bagaimana baiknya dan lengkapnya sarana dan prasarana, kurikulum media sumber dan teknologi yang begitu canggih, semua itu tidak dapat berjalan dengan baik tanpa di barengi dengan kinerja guru. Dengan demikian usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sangat diperlukan melalui peningkatan kemampuan serta kinerja guru yang tinggi, sebab kinerja guru dalam proses pembelajaran merupakan indikator pokok dalam menilai kualitas sebuah sekolah.

Pelaksanaan tugas guru merupakan suatu hal yang sangat mempengaruhi mutu pendidikan. Maka upaya untuk meningkatkan kualitas guru harus terus dilakukan, seperti meningkatkan kemampuan teknis guru melalui pembinaan profesionalisme guru, seminar, penataran, dan loka karya. Thoha (1983) mengemukakan bahwa, Kepala Sekolah/ atasan yang mempunyai perhatian yang tinggi terhadap masalah-masalah yang dihadapi bawahannya, akan mendorong bekerja lebih baik. Apabila Kepala Sekolah memberikan perhatian terhadap

masalah yang dihadapi guru-guru dalam melaksanakan tugas akan mendorong guru untuk bekerja lebih baik.

Maka salah satu peran Kepala Sekolah adalah sebagai supervisor. Oleh karena itu Kepala Sekolah harus melaksanakan supervisi kepada guru dalam rangka membantu guru meningkatkan kemampuannya di dalam melaksanakan pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Mulyasa, (2005:111) Supervisi yang dilaksanakan diharapkan dapat meningkatkan dan memperbaiki kemampuan guru kearah yang lebih baik. Supervisi adalah suatu proses yang dirancang secara khusus oleh supervisor untuk membantu para guru dalam mempelajari tugas-tugas di sekolah, agar dapat menggunakan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada peserta didik dan sekolah, serta berupaya menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif. Selain itu supervisi juga untuk membina dan meningkatkan profesionalitas guru dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Namun berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis dengan beberapa guru Sekolah Dasar di Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang, terlihat bahwa pelaksanaan supervisi oleh Kepala sekolah belum seperti yang diharapkan. Hal ini terlihat dari beberapa fenomena: 1) Masih ada supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah lebih cenderung mencari-cari kekurangan dan kelemahan guru, sehingga tujuan dari supervisi tidak tercapai secara maksimal; 2) masih ada Kepala sekolah yang kurang memahami teknik pelaksanaan supervisi, sehingga Kepala sekolah tidak dapat memilih teknik supervisi yang tepat; 3) masih ada kepala sekolah yang jarang mengamati dan mengunjungi guru di kelas dan hanya menerima laporan dari guru; 4) Masih ada kepala sekolah belum optimal dalam memberikan bantuan dan bimbingan kepada guru yang menemui kesulitan dan hambatan dalam melaksanakan tugas di sekolah, misalnya dalam menyusun program pembelajaran, silabus, dan RPP. Fenomena di atas merupakan indikasi bahwa pelaksanaan supervisi oleh Kepala sekolah terhadap guru Sekolah Dasar belum terlaksana dengan baik.

Supervisi menurut Purwanto (2009:76) adalah “Suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.” Untuk melakukan supervisi harus diawali dengan perencanaan yang matang. Tanpa adanya suatu rencana, pelaksanaan supervisi tidak akan dapat dilakukan. Dengan arti kata bahwa pemberian bantuan dan layanan kepada para guru tersebut merupakan suatu program yang direncanakan. Di samping itu supervisi tersebut di titik beratkan pada layanan kepada guru dalam rangka memperbaiki situasi belajar mengajar. Sedangkan Sahertian (2000:19) mengatakan tujuan supervisi adalah memberikan layanan dan bantuan untuk mengembangkan situasi pembelajaran yang dilakukan guru dikelas.

Dalam melaksanakan supervisi terhadap guru, Kepala Sekolah harus memperhatikan efektifitas dari pelaksanaan supervisi. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan supervisi oleh Kepala Sekolah terhadap guru sesuai dengan tujuan dan harapan yang telah direncanakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Padang Panjang barat Kota Padang Panjang sebanyak 203 orang guru. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Stratified Proportional Random Sampling* dengan menggunakan kriteria masa kerja ≤ 10 Tahun dan > 10 tahun sehingga didapat besar sampel sebanyak 65 orang guru. Jenis data digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber (responden), untuk menguji hipotesis menggunakan analisis Regresi Sederhana, rumus *Product Moment*, Uji-r dan Uji-t, sedangkan r^2 digunakan untuk melihat besarnya sumbangan pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap guru sekolah dasar negeri. Teknik analisis data hasil penelitian menggunakan rumus rata-rata dan tingkat capaian klasifikasi Sudjana.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini akan menguraikan deskripsi data tentang supervisi oleh kepala sekolah dalam aspek pelaksanaan supervisi, dan teknik pelaksanaan supervisi yang meliputi:

Tabel Rekapitulasi Persepsi Guru Tentang proses Pelaksanaan Supervisi secara keseluruhan

No	Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah dalam Proses Pelaksanaan Supervisi	Rata-rata	Tingkat Capaian%	Ket
1	Pengumpulan data	4.19	83%	Baik
2	penilaian	3.95	79%	Cukup Baik
3	Deteksi kelemahan	3.78	75%	Cukup Baik
4	Memperbaiki kelemahan	3.72	74%	Cukup Baik
5	Bimbingan dan pengembangan	3.55	71%	Cukup Baik
Rata-rata		3,83	76%	Cukup Baik

Dari tabel diatas hasil penelitian ini akan menguraikan deskripsi data tentang pengumpulan data, penilaian, deteksi kelemahan, memperbaiki kelemahan, dan bimbingan dan pengembangan.

Hasil pengolahan data dilihat dari hasil rekapitulasi persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah dalam proses pelaksanaan supervisi secara keseluruhan di mana tingkat capaian tertinggi diperoleh pada proses pengumpulan data yaitu 83%. Kemudian di susul pada proses penilaian yaitu 79%, selanjutnya proses deteksi kelemahan yaitu 75%, kemudian proses memperbaiki kelemahan 74%. Dan yang terakhir pada proses yang terendah yaitu proses bimbingan dan pengembangan yaitu 71%. Berarti proses pelaksanaan pada pengumpulan data, penilaian, deteksi kelemahan, memperbaiki kelemahan, serta bimbingan dan pengembangan sudah terlaksana dengan cukup baik dengan tingkat capaian (**76%**).

Tabel Rekapitulasi Persepsi Guru Tentang teknik supervisi

No	Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah dalam Teknik Supervisi	Rata-rata	Tingkat Capaian%	Ket
1	Teknik Individu	3.83	76%	Cukup Baik
2	TeknikKelompok	3.61	72%	Cukup Baik
Rata-rata		3.72	74%	Cukup Baik

Dari tabel diatas hasil penelitian ini akan menguraikan deskripsi data tentangteknik individu dan teknik kelompok.

Hasil pengolahan data dilihat dari hasil rekapitulas persepsi guru tentang teknik supervisi kepala sekolah secara keseluruhan dimana tingkat capaian tertinggi adalah pada teknik individu yaitu 76%. Dan tingkat capaian yang terendah adalah pada teknik kelompok yaitu 72%.Berarti teknik pelaksanaan supervisi pada teknik individu dan teknik kelompok terlaksana dengan cukup baik, degan tingkat capaian (**74%**).

Tabel Rekapitulasi Data dalam Proses Pelaksanaan Supervisi, danTeknik Supervisi

SUBVARIABEL					
No	Indikator	Proses Pelaksanaan Supervisi	Teknik Supervisi	Tingkat Capaian %	Ket
1	Pengumpulan data	83%		83%	Baik
2	Penilaian	79%		79%	Cukup baik
3	Deteksi Kelemahan	75%		75%	Cukup baik
4	Memperbaiki Kelemahan	74%		74%	Cukup baik
5	Bimbingan dan Peembangan	71%		71%	Cukup baik
6	Teknik Individu		76%	76%	Cukup baik
7	Teknik Kelompok		72%	72%	Cukup baik
	Skor rata-rata	76%	74%	75%	Cukup baik

Secara keseluruhan tingkat capaian yang diperoleh menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melakukan pelaksanaan supervisi kepada guru dengan proses pengumpulan data, penilaian, deteksi kelemahan, bimbingan dan pengembangan, teknik individu dan teknik kelompok dengan cukup baik

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi gurutentang pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dasar negeri kecamatanm oadang panjang barat kota padang panjang sudah terlaksanacukup baik (75%)

PEMBAHASAN

Dengan bertitik tolak pada hasil penelitian diatas, maka dapat dikatakan bahwa persepsi guru terhadap pelaksanaan kegiatan supervisi oleh kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Padang Panjang Barat berdasarkan proses pelaksanaan supervisi dilihat dari pengumpulan data, penilaian, deteksi kelemahan, memperbaiki kelemahan, serta bimbingan dan pengembangan, dan teknik supervisi terdiri dari teknik individual dan teknik kelompok, sudah terlaksana dengan cukup baik dengan tingkat capaian 75%, hal ini harus lebih ditingkatkan lagi. Untuk lebih jelasnya, pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan kedua sub variabel penelitian, yakni proses pelaksanaan supervisi, dan teknik supervisi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru tentang proses pelaksanaan supervisi oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Padang Panjang Barat dalam proses supervisi sudah cukup baik tetapi hal ini harus lebih ditingkatkan lagi. Data menunjukkan bahwa pengumpulan data, penilaian, deteksi kelemahan, memperbaiki kelemahan, serta bimbingan dan pengembangan dalam proses supervisi sudah cukup baik dilaksanakan oleh Kepala Sekolah kepada guru.

Dari pengumpulan data, pernyataan yang mendukung bahwa kegiatan pengumpulan data ini sudah terlaksana diperlihatkan dari pernyataan guru yang menyatakan bahwa Kepala Sekolah mengumpulkan data tentang rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru. Kenyataan ini sesuai menurut Rifai dalam Arni (2000:34) yang menyatakan bahwa “data yang dikumpulkan adalah mengenai keseluruhan situasi belajar mengajar, meliputi : data murid, guru, program pengajaran, alat/fasilitas, rencana pembelajaran, dan situasi dan kondisi yang ada”.

Selanjutnya data yang sudah dikumpulkan diolah, kemudian dinilai. Sesuai dengan pendapat Rifai dalam Arni (2000:34) Penilaian ini dilakukan terhadap keberhasilan murid, keberhasilan guru, serta factor-faktor penunjang penghambat dalam proses belajar mengajar. Penilaian dilakukan dengan cara diskusi antar guru, pertemuan pribadi dan menentukan criteria bersama antara supervisor dengan guru. Penilaian ini juga dapat dilakukan dengan membandingkan kemampuan mengajar guru dengan criteria yang telah ditetapkan bersama.

Dalam mendeteksi kelemahan guru, penelitian ini mengungkapkan bahwa mendeteksi kelemahan telah terlaksana dengan baik diperlihatkan dari pernyataan mendeteksi kelemahan guru dengan cara mengamati penampilan guru di depan kelas. Kenyataan ini sesuai menurut Rifai dalam Arni (2000:34) yang menyatakan bahwa “dalam rangka mendeteksi kelemahan, supervisor memperhatikan beberapa hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas guru yaitu ; penampilan guru di depan kelas, penguasaan materi, penggunaan metode, hubungan antar personal dan administrasi kelas. Deteksi ini dapat dilakukan dengan cara pertemuan pribadi, rapat staf, dan konsultasi dengan nara sumber.

Selanjutnya setelah melakukan deteksi kelemahan guru, Kepala Sekolah memperbaiki kelemahan yang dialami oleh guru. Memperbaiki kelemahan dan kekurangan dapat dilakukan dengan cara memberikan informasi langsung atau tidak langsung, demonstrasi mengajar, kunjungan kelas/kunjungan sekolah, memberikan tugas bacaan, memberikan kesempatan mengikuti penataran dalam berbagai bentuk dan sebagainya.

Setelah memperbaiki kelemahan Kepala Sekolah membimbing dan mengembangkan potensi yang ada pada diri guru. sesuai dengan pendapat rifa'i dalam Arni (2000:34) yang menyatakan "Tujuan akhir pemberian bantuan dan pelayanan pada guru adalah peningkatan situasi belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa meningkat pula. Karena itu yang penting disadari oleh guru adalah bahwa peningkatan kemampuan yang diperolehnya bukan hanya semata-mata untuk kepentingan dirinya, tetapi untuk kepentingan proses belajar dan hasil belajar siswanya. Dalam hal ini supervisor perlu memberikan bimbingan kepada guru agar apa yang diperolehnya diterapkan/ diaplikasikan dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya".

Dilihat dari teknik supervisi hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Padang Panjang Barat dalam teknik supervisi sudah cukup baik. Data menunjukkan bahwa teknik individual dan teknik kelompok dalam teknik supervisi telah dilakukan oleh Kepala Sekolah.

Kenyataan ini sesuai dengan Purwanto dalam Arikunto (2006:54) yang menyatakan bahwa observasi kelas atau *classroom observation* ialah kunjungan yang dilakukan oleh supervisor, baik pengawas atau Kepala Sekolah ke sebuah kelas dengan maksud untuk mencerminkan situasi atau peristiwa yang sedang berlangsung di kelas yang bersangkutan.

Sedangkan kunjungan kelas dilakukan oleh Kepala Sekolah ke sebuah kelas, baik ketika kegiatan sedang berlangsung untuk melihat atau mengamati guru yang sedang mengajar, ataupun ketika kelas sedang kosong atau berisi di siswa tetapi guru sedang tidak mengajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, mengenai persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi oleh kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Persepsi guru tentang proses pelaksanaan supervisi oleh kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Padang Panjang Barat sudah terlaksana dengan cukup baik (76%).

- Persepsi guru tentang pelaksanaan teknik supervisi oleh kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Padang Panjang Barat sudah terlaksana cukup baik (74%).
- Persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang sudah terlaksana cukup baik (75%).

Saran

Seiring dengan simpulandiatas diharapkan Pelaksanaan supervisi oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang sudah terlaksana cukup baik, hal ini harus ditingkatkan lagi. Untuk meningkatkan pelaksanaan supervisi tersebut upaya yang dapat dilakukan Kepala Sekolah yaitu dengan cara memperbaiki pengajaran guru di kelas sehingga guru dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar.

Kepada Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang harus terus memberikan bimbingan agar semua Kepala sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Padang Panjang Barat dapat melaksanakan supervisi dengan baik. Dan diharapkan kepada setiap guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang panjang dapat mengikuti supervisi yang diberikan oleh Kepala Sekolah dengan baik .

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2006.*Dasar-dasar Supervisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Muhammad, Arni, dkk.(2000).*Bahan Ajar Supervisi*.Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Mulyasa, Enco. (2007) *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Purwanto, Ngalim (2003) *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya
- Sahertian, Peit, (2000) *Konsep dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.